

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah data diperoleh, diolah, dan ditinjau kemudian diperoleh beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Pada umumnya warna yang digunakan pada batik dengan motif Sumut adalah warna – warna yang sesuai pada warna aslinya seperti Melayu warna aslinya hijau, kuning, Nias dengan warna aslinya yaitu kuning, merah, hitam dan beberapa motif Batak yang warna aslinya yaitu warna merah, putih dan hitam. Beberapa hasil kerajinan batik yang menggunakan warna aslinya yaitu pada batik 1, batik 6, batik 16, batik 20 dan pada batik 24.
2. Motif Sumut yang diterapkan di Batik Sumut Medan Tembung adalah motif Melayu, Nias dan beberapa motif Batak seperti Batak Toba, Simalungun, Karo, Mandailing, dan Pak-pak Dairi. Dan Jenis Motif yang banyak diterapkan oleh Rumah Batik Motif Sumut yaitu motif Nias Seperti *Nioafi-afi* (Motif Nias) dan Motif Batak seperti *Tapak Raja Sulaiman*, *Bunga Gundur dan Pentil Manggis* (Motif Batak Karo), *Bunga Hambili* (Motif Batak Simalungun), *Sipatomu-tomu*, *Bintang Natorus*, (Motif Batak Mandailing), *Gorga Pinar Appul-appul* (Motif Batak Simalungun), *Gorga Perbunga Kembang* (Motif Batak Pak-pak Dairi).
3. Secara keseluruhan harmonisasi warna dan motif dapat dilihat harmonis (selaras), karena perpaduan warna yang dipilih saling menguatkan dan motif

yang dilihat adalah motif-motif yang sesuai. Meski warna yang di pilih tidak sesuai warna aslinya, namun warna yang dipilih pun masih terlihat harmonis dilihat dan tidak membuat mata sakit saat melihat kain batik tersebut. dan untuk peletakan motif proporsi dan komposisi juga di pilih yang sesuai dengan bentuknya, ada yang vertikal dan juga ada yang horizontal sehingga motif terlihat harmonis.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka disampaikan beberapa saran antara lain :

1. Dalam penerapan motif Sumat hasil Batik Motif Sumut perlu terlebih dahulu adanya pengenalan dan pemahaman akan motif – motif Sumatra Utara
2. Pengrajin perlu terlebih dahulu banyak bereksplorasi untuk meningkatkan kreatifitas.
3. Seharusnya motif yang diterapkan pada Batik di Batik Motif Sumut lebih diperbanyak campuran jenis motif Sumut pada selemba kain tersebut.
4. Dalam proses penciptaan karya batik dengan motif Sumut sebelumnya diawali dengan evaluasi desain untuk mengantisipasi kemungkinan hasil yang kurang baik dalam pembuatan karya batik dengan motif Sumut.
5. Seharusnya karya batik dengan motif Sumut yang dihasilkan pada Batik Motif Sumut tidak hanya difungsikan untuk kebutuhan sandang saja tetapi dapat difungsikan sebagai kebutuhan hiasan seperti interior ruangan (lukisan

batik, kain pelapis sofa/*upholstery*, bantals sofa/*cushion*, taplak meja, penutup jendela, *wallpaper* dinding), kendaraan umum di kota Medan dengan motif batik khas motif Sumut.

6. Agar penelitian ini tidak hanya sampai disini saja, diharapkan adanya penelitian lanjutan lagi supaya seni budaya itu sendiri semakin disukai dan diminati untuk diketengahkan.
7. Kepada masyarakat Provinsi Sumatra Utara secara Khusus generasi muda agar tetap memelihara dan menjaga serta mengembangkan batik dengan motif Sumatra yang sudah ada agar tidak punah dengan majunya zaman serta memperkenalkan kepada masyarakat luar baik dalam Negeri maupun Luar Negeri.